

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia yang sedang krisis saat ini, sangat mempengaruhi kegiatan-kegiatan perusahaan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan harus mampu bersaing supaya dapat bertahan di kondisi ini. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan manajemen perusahaan dengan perencanaan dan pengendalian yang baik. Perencanaan adalah proses yang mencakup mendefinisikan sasaran organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran itu, dan menyusun serangkaian rencana yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengordinasikan pekerjaan organisasi (Robbins dan Coulter, 2007 : 193). Sedangkan pengendalian merupakan suatu proses yang terdiri atas tatanan organisasi, wewenang dan tanggung jawab serta informasi untuk memungkinkan pelaksanaan pengendalian dan untuk memproses sekumpulan tindakan yang memastikan bahwa organisasi bekerja mencapai tujuan.

Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang tak terpisahkan. Perencanaan melihat ke masa depan, yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu. Pengendalian melihat ke belakang, yaitu menilai apa yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun (Hansen dan Mowen, 1997; 350).

Perencanaan dalam keberadaannya dibagi menjadi perencanaan jangka panjang, dan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang berhubungan dengan hal strategis sehingga pengambilan keputusannya merupakan tanggung jawab pimpinan puncak.

Bab I Pendahuluan

Perencanaan jangka panjang mencakup penyusunan kebijakan seperti lokasi fasilitas dan pengembangannya, penentuan kapasitas, pengembangan produk baru, penelitian dan pengembangannya, investasi dan lain-lain. Setiap rencana jangka panjang harus dibagi-bagi dan dirinci dalam rencana jangka pendek. Salah satu alat dalam perencanaan jangka pendek adalah penyusunan anggaran. Perusahaan perlu menyusun anggaran perusahaan secara akurat sebagai gambaran rencana jangka pendek. Anggaran mencakup perencanaan keuangan untuk masa depan; anggaran memuat tujuan dan tindakan dalam mencapai tujuan-tujuan yang tercakup dalam perencanaan jangka panjang.

Karena perencanaan dan pengendalian merupakan bagian yang tidak terpisahkan, maka anggaran juga bagian yang penting dari sebuah pengendalian. Pengendalian dapat dilakukan dengan membandingkan antara hasil aktual dengan yang dianggarkan secara periodik. Perbedaan besar antara hasil aktual dengan yang direncanakan merupakan umpan balik yang menyingkapkan bahwa sistem tidak berjalan dengan baik. Di sini perlu diambil tindakan untuk mengetahui penyebab perbedaan tersebut dan kemudian memperbaikinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis anggaran yang penting dalam sebuah perusahaan yaitu Anggaran Operasional (*Operational Budget*). Anggaran operasional menggambarkan aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Hasil akhir dari anggaran operasional adalah suatu perkiraan laporan laba rugi. Anggaran operasional terdiri dari beberapa anggaran pendukung yaitu anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku langsung, anggaran tenaga kerja

Bab I Pendahuluan

langsung, anggaran overhead, anggaran sediaan akhir barang jadi, dan anggaran kos barang terjual.

Dengan anggaran operasional, manajemen mengarahkan jalannya kondisi perusahaan secara keseluruhan. Anggaran operasional suatu perusahaan merupakan salah satu aspek penting didalam merencanakan keputusan yang akan diambil oleh manajemen suatu perusahaan sehingga apabila terjadi kekeliruan atau ketidaktepatan dalam merencanakan atau melaksanakan anggaran dapat berakibat buruk bagi perusahaan tersebut.

Anggaran operasional yang disusun harus meliputi anggaran yang berlandaskan pada prinsip efisiensi yaitu dengan menggunakan nilai input tertentu untuk menghasilkan nilai output yang sebesar-besarnya. Sehingga sumber daya yang ada dapat dikendalikan dengan baik, dan sumber daya yang ada tersebut dapat dikelola secara maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan efisiensi dapat dicapai cara kerja yang hemat, tidak terjadi pemborosan, dan menunjukkan keadaan menguntungkan, terutama dalam segi biaya. Biaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya manufaktur yang merupakan biaya yang timbul akibat proses produksi dalam perusahaan.

Dari uraian diatas , maka penulis ingin meneliti :

**“Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan
Pengendalian Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Manufaktur
(Studi kasus pada PT. Indoto Tirta Mulia Bandung)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Anggaran operasional suatu perusahaan merupakan salah satu aspek penting didalam perencanaan dan pengendalian. Jika tidak ada anggaran, dalam jangka pendek perusahaan akan menghadapi masalah seperti pengorbanan sumber daya yang tidak terkendali, ketidakpastian dalam menghadapi kondisi perusahaan pada periode berikutnya. Anggaran yang diterapkan juga harus mendukung efisiensi perusahaan dalam operasionalnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran operasional pada PT. Indoto Tirta Mulia?
2. Bagaimana penyusunan anggaran operasional yang dapat diterapkan pada PT. Indoto Tirta Mulia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan proses penyusunan anggaran operasional pada PT. Indoto Tirta Mulia.
2. Untuk menggambarkan penerapan penyusunan anggaran operasional pada PT. Indoto Tirta Mulia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

a. Perusahaan yang diteliti

Untuk memberi masukan bagi PT. Indoto Tirta Mulia mengenai penyusunan anggaran operasional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi biaya manufaktur.

b. Pihak Lain

- Diharapkan dapat memberi informasi yang berguna mengenai penyusunan anggaran pengoperasian.
- Memperkaya kepustakaan dan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

c. Penulis sendiri

- Menambah pengetahuan penulis mengenai penyusunan anggaran pada sebuah perusahaan.
- Sebagai syarat wajib dalam menempuh ujian akhir sarjana strata satu jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maranatha.